



► KESEHATAN IBU DAN ANAK

Ibu Hamil Didorong Periksa Kehamilan di Puskesmas

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2) Kota Jogja bersama Kemantren Pakualaman mendorong pencegahan *stunting* di masyarakat. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui *Workshop Stunting* yang telah berlangsung di Pendopo Kemantren Pakualaman, Kamis (10/10). *Workshop* ini melibatkan Satgas Stunting Kota Jogja, Puskesmas Pakualaman, KUA Pakualaman, serta dihadiri kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan kader posyandu.



Gandeng Gandeng

Kepala jawatan Umum Kemantren Pakualaman, Ari Suryani, menyampaikan dukungan pencegahan *stunting* melalui peran kader di wilayah sangat diperlukan khususnya dalam mendorong remaja, ibu hamil dan ibu menyusui untuk makan makanan bergizi, minum obat penambah zat besi dan penambah darah.

"Posyandu menjadi tempat pemeriksaan tingkat pertama setiap bulan di tiap

RW, sehingga kadernya diharapkan terus mengajak ibu-ibu yang memiliki anak batuta [bawah tujuh tahun] dan anak balita untuk menimbangkan berat badan anaknya dan mengukur tinggi badan anaknya," ujarnya melalui keterangan tertulis, belum lama ini.

Perwakilan Satgas Stunting Kota Jogja, Pipit, mengharapkan semua kader dapat mengajak ibu hamil untuk datang memeriksakan kehamilannya di puskesmas dan untuk KUA diharapkan dapat menginput data calon pengantin melalui aplikasi *Elektronik Siap Nikah dan Hamil (Elsimil)*.

"*Elsimil* merupakan aplikasi elektronik siap nikah dan hamil, yang digunakan untuk menilai status gizi calon pengantin tiga bulan sebelum menikah. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya remaja calon pasangan usia subur yang memiliki status gizi kurang atau anemia," katanya.

Status gizi yang kurang pada remaja atau calon pengantin meningkatkan risiko kejadian *stunting* pada anak balita. Maka, pencegahan *stunting*



Agenda *Workshop Stunting* yang berlangsung di Pendopo Kemantren Pakualaman, Kamis (10/10). *Istimewa*

dari hulu yaitu yang dilakukan saat remaja atau tiga bulan sebelum menikah sangat penting dilakukan.

Kepala Puskesmas Pakualaman, Nike Indrawati, menyampaikan jika ada ibu hamil di Kemantren Pakualaman hendaknya sedini mungkin memeriksakan kehamilannya di puskesmas agar terpantau dalam

kehamilannya sampai anak lahir. "Untuk kasus *stunting* di Kemantren Pakualaman semua punya riwayat berat badan kurang dan penyakit penyerta lainnya, sehingga posyandu mempunyai peran strategis untuk melaporkan kondisi anak anak di wilayah masing masing di Puskesmas Pakualaman," kata dia. *(Lugas Subarkah/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005